

RINGKASAN

Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah untuk mempercepat pembangunan ekonomi adalah melalui industrialisasi. Peran sektor industri sebagai *leading sector* diharapkan mampu menyediakan lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap tenaga kerja secara optimal. Industri Besar dan Sedang (IBS) adalah industri yang memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari 20 orang. Jawa Tengah merupakan provinsi dengan nilai PDRB terbesar ke empat di Indonesia dengan sumbangan PDRB terbesar adalah sektor industri. Namun, dari segi permintaan tenaga kerja masih didominasi oleh sektor pertanian. Hal ini membuktikan belum optimalnya peran industri terutama IBS dalam permintaan tenaga kerja di Jawa Tengah.

Variabel makroekonomi dalam penelitian ini terdiri dari jumlah unit usaha, UMK, inflasi, dan investasi sebagai variabel bebas. Variabel-variabel tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap permintaan tenaga kerja IBS. Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif dan menggunakan regresi data panel sebagai teknik analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model fixed effect. Jumlah unit usaha dan investasi sebagai variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja IBS. UMK berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan tenaga kerja IBS. Sementara inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja IBS. Dan variabel yang paling berpengaruh adalah jumlah unit usaha.

Kata kunci : Permintaan tenaga kerja IBS, jumlah unit usaha, inflasi, dan investasi.

SUMMARY

One of the strategies undertaken by the government to accelerate economic development is through industrialization. The role of the industry sector as a leading sector is expected to provide employment so that it can absorb the optimal labor absorption. Large and medium industry is an industry that has labor more than 20 persons. Central Java is the province with fourth largest GRDP value in Indonesia with the biggest contribution of GRDP is industrial sector. But, the employment is still dominated by agricultural sector. This proves unoptimal role of industry especially demand for labor at large and medium industry in Central Java.

The macroeconomic variables in this research are the number of business unit, regency / municipality minimum wage, inflation, and investment as independent variable. Those variables used to analyze its effect on demand for labor at large and medium industry. This research is using quantitative data method and using panel data regression as the analysis technique.

The results showed that the best model used in this research is fixed effect model. The number of business unit and investment as independent variable has positive and significant effect on demand for labor at large and medium industry. Regency / municipality minimum wage has positive and not significant effect on demand for labor at large and medium industry. meanwhile inflation has no significant effect on demand for labor at large and medium industry. and the most influential variable on demand for labor at large and medium industry is the number of business unit.

Keywords : Demand for labor at large and medium industry, the number of business units, inflation, investment.